

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 2, Juli-Desember 2020

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru
Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru
Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar

Pengaruh *Full Day School* dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru
Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru
M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN
Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran *Full Day School*
Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar

Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik
Wilda Juliansari, Tobari, Houtman

Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa
Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Strategi Pengendalian Konflik
Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa
Evanofrita, Rifma, Nellitawati

Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru
Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel	92 - 99
Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari	100 - 111
Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar	112 - 119
Pengaruh Full Day School dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita	120 - 134
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	135 - 143
Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	144 - 151
Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari	152 - 167
Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar	168 - 174
Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik Wilda Juliansari, Tobari, Houtman	175 - 190
Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati	191 - 205
Strategi Pengendalian Konflik Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan	206 - 216
Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Evanofrita, Rifma, Nellitawati	217 - 229
Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria	230 - 244

ANALISIS STANDAR PROSES DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPKN

Endang Yulianti¹, Yasir Arafat², Dessy Wardiah³
¹SD Negeri 13 Gelumbang, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang
e-mail: endangyulianti10@gmail.com

Abstrak: Pelaksanaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sesuai dengan standar proses pembelajaran dinilai sangat relevan dengan kondisi saat ini, dimana krisis jati diri serta semangat untuk mencintai tanah air menjadi problem Bangsa saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar proses dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus (*case studies*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan teknik kualitatif yang terdiri dari tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahwa faktanya proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil belajar tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, dengan upaya yang maksimal proses pembelajaran PPKn dapat berjalan dengan efektif dalam beberapa catatan yaitu guru harus lebih maksimal mengelola pembelajaran.

Kata Kunci: Standar Proses, Pembelajaran PPKn, Sekolah Dasar

Abstract: *The implementation of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in accordance with the standard of the learning process is considered to be very relevant to the current conditions, where a crisis of identity and enthusiasm for loving the motherland is a national problem today. This study aims to determine the standard process in implementing PPKn learning in elementary schools. The location of the study was conducted at Gelumbang Elementary School 2 in Muara Enim Regency. This study uses a qualitative case study method (case studies). Data collection techniques in this study used interviews, documentation, and observation. Data analysis uses qualitative techniques which consist of three stages of data analysis namely data reduction, display or presentation of data as well as drawing conclusions and data verification. The results of this study state that the facts of the learning process that includes planning, implementation, and evaluation of learning outcomes cannot be carried out thoroughly in accordance with the process standards set by the government. However, with maximum effort the learning process of PPKn can run effectively in a number of notes, namely the teacher must be more optimally managing learning.*

Keywords: Standard Process, PPKn, Elementary School Learning

PENDAHULUAN

Tujuan PPKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa (2007:12) bahwa tujuan pembelajaran mata pelajaran PPKn,

adalah untuk menjadikan siswa: 1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya; 2) Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga

bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, dan (3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai moral yang baik maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan. Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka materi dalam pembelajaran PPKn perlu diperjelas. Oleh karena itu, ruang lingkup PPKn secara umum diharapkan memenuhi aspek-aspek 1) Pesatuan dan Kesatuan; 2) Norma Hukum dan Peraturan; 3) HAM; 4) Kebutuhan warga Negara; 5) Konstitusi Negara; 6) Kekuasaan Politik; 7) Kedudukan Pancasila, dan 8) Globalisasi (Mulyasa, 2007: 13).

Pentingnya pembelajaran PPKn juga dinilai tepat dalam kondisi saat ini dimana perkembangan teknologi memberikan dampak destruktif bagi generasi muda hingga mengalami degradasi moral yang cukup mengkhawatirkan. Efendi & Setiadi (2010) mengatakan bahwa kemajuan teknologi komunikasi dan informasi disamping menambah pengetahuan, juga berdampak negatif, seperti televisi, film, internet dan sebagainya, menyebarkan gaya hidup konsumtif, nilai-nilai dan etika kesopanan semakin hilang. Pornografi dan pornoaksi, serta tayangan lain yang tidak mendidik membentuk individu-individu menjadi tidak beradab.

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan. Masalah peningkatan mutu pendidikan sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Dalam kontek

itu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) harus mendidik siswa menjadi warga negara yang berkesadaran tinggi dan bertanggung jawab terhadap bangsanya, dan mempersiapkan siswa bagi kehidupannya dimasa mendatang sebagai pribadi yang paham informasi dan ikut berpartisipasi dalam proses-proses sosial yang ada dalam masyarakat.

Aryani dan Susantim (2010:11) menyatakan bahwa kewarganegaraan merupakan materi yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam, baik dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa, untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kemudian Sapriya dkk (2009) menyatakan bahwa pendidikan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan IPS khusus atau mata pelajaran yang memiliki tujuan utama untuk mendidik siswa agar menjadi warga negara yang baik, demokratis dan bertanggung jawab”.

Oleh karenanya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menghendaki agar proses pembelajaran hendaknya dimulai dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui siswa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diarahkan dan berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter, yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn),

siswa dibekali berbagai keterampilan yang diperlukan dirinya agar mampu membina moral yang diharapkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan PPKn, guru yang berkewajiban sebagai pengembang kurikulum, senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut yang dituangkan dalam persiapan mengajar dengan memilih model yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kondisi lingkungan.

SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim menerapkan standar proses dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim secara maksimal sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) dan lembaga pendidikan juga menuntut guru agar memahami pentingnya program pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Oleh karenanya, mata pelajaran PPKn di SDN Gelumbang Kabupaten Muara Enim dirancang dan dijalankan sesuai dengan tujuan pembelajaran PPKn itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti merasa penting untuk menganalisis tentang Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimanakah standar proses dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standar proses dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Moleong (2009:24) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, dan dilakukan pada latar alamiah atau konteks keseluruhan, dan alat pengumpulan data utama adalah penelitian sendiri. Sedangkan sifat atau kategori dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case studies*). Studi kasus bertujuan untuk 1) menghasilkan deskripsi detail dari suatu fenomena; 2) mengembangkan penjelasan-penjelasan yang dapat diberikan dari suatu studi kasus itu; 3) mengevaluasi fenomena-fenomena. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi (Sudaryono, 2009:7). Pendekatan penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran terinci terhadap permasalahan dalam penelitian ini

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran PPKn di SD Negeri 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Instrumen penelitian ini adalah instrumen wawancara dan observasi berupa pedoman dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen wawancara disusun berdasarkan indikator indikator objek yang menjadi fokus penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) wawancara, dalam proses wawancara, penelitian berhadapan langsung dengan responden guna mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara berstruktur, yaitu dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada kepala sekolah dan guru PPKn; 2) Observasi yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung saat guru mata pelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang dijadikan

sumber data dan data yang meliputi serangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar; 3) Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip-arsip dan atau bahan-bahan tertulis lain yang terkait dengan fokus penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan tiga tahap analisis data yaitu: reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dapat dikemukakan bahwa proses pelaksanaan belajar-mengajar di SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim dilaksanakan sesuai dengan kurikulum Standar Nasional PPKn untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, dimana proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan kemampuan individu siswa Sekolah Dasar sehingga menjadi warga negara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab kelak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, SD Negeri 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim berupaya agar mata pelajaran PPKn dapat mengarahkan siswa agar dapat memahami nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan yang terkandung dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat menjadi pembelajaran dan pembinaan sikap berwarganegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui pendidikan PPKn, siswa SD Negeri 2 Gelumbang diharapkan dapat memiliki wawasan dasar keterampilan kewarganegaraan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia (Fitria dkk, 2019; Kristiawan dkk, 2019; Kafarisa dan Kristiawan, 2018; Kristiawan dan Fitria, 2018; Sayer dkk, 2018).

Proses pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang mencakup beberapa dimensi capaian sesuai dengan kompetensi inti yang

harus dicapai oleh siswa. Dimensi capaian tersebut antara lain adalah 1) siswa diharapkan dapat menerima perbedaan keyakinan, sudut pandang serta keragaman dalam berwarganegara; 2) siswa juga diharapkan dapat memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; 3) siswa diharapkan dapat memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya terkait dengan kemampuan berwarganegara; 4) siswa dapat menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan perilaku warganegara yang baik.

Hal yang paling ditekankan agar proses pembelajaran PPKn dapat efektif membina siswa yaitu dengan menjadi tauladan bagi siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran dengan contoh terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengamati dan kemudian mengikuti. Dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang, guru juga dituntut untuk memahami pentingnya program pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum 13.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran PPKn di SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Kemendikbud RI. Penyampaian proses pelaksanaan pembelajaran di kelas I, baik di kelas I-A dan I-B yang disampaikan oleh guru kelas sudah sesuai dengan isi kurikulum, namun masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi, diantaranya adalah harus memahami karakteristik peserta didik itu sendiri, dikarenakan peserta didik yang masih

di kelas I perlu adanya pendekatan, bimbingan dan arahan yang baik agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat dicerna dengan baik dan peserta didik dapat memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) implementasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PKn dibuat oleh guru berdasarkan berdasarkan silabus yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013. Prinsip yang diterapkan guru dalam menyusun RPP sebagian besar sudah terlaksana dengan baik terlepas dari berbagai kelemahan antarlain penyesuaian guru dengan kurikulum 2013 serta sarana dan prasarana pembelajaran yang belum cukup memadai untuk mengimplementasikan pembelajaran PPKn berbasis kurikulum 2013; 2) mplementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn belum sepenuhnya sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan, khususnya penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dimiliki dan mampu digunakan oleh guru SD Negeri 2 Gelumbang. Akan tetapi, SD N 2 Gelumbang menyadari bahwa sekolah harus selalu berusaha mencari jalan keluar untuk menjalankan pembelajaran PPKn sesuai dengan standar proses yang ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil temuan peneliti di kelas II, pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kelas II juga tidak ubahnya peserta didik di kelas I, peserta didik masih membutuhkan pendekatan yang baik, bimbingan dan arahan agar hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran PPKn itu sendiri dapat menyentuh hati peserta didik, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil temuan penelitian di kelas III, peneliti anggap juga sudah baik dan sesuai dengan standar proses kurikulum yang ditetapkan. Peneliti melihat pelaksanaan proses pembelajaran yang diberikan masih perlu diperbaiki, saat peneliti melihat secara langsung dalam proses pembelajaran masih

ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil temuan penelitian di kelas IV, peneliti melihat sudah berjalan dengan sangat baik. Peserta didik sudah sangat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik menyimak dan mendengarkan dengan baik setiap apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik patuh dan melaksanakan apa yang diperintahkan. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim sudah baik dan sesuai dengan ketetapan standar.

Hasil temuan penelitian di kelas V, peneliti melihat juga sangat baik dan berjalan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Peserta didik diajarkan untuk berdiskusi dengan teman sejawat dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan pembelajaran untuk belajar bekerjasama (gotong royong).

Hasil temuan penelitian di kelas VI, peneliti juga melihat sudah sangat baik dan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik. Peserta didik menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan dengan guru PPKn.

Adapun kendala kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn sesuai dengan standar proses di SDN 2 Gelumbang berdasarkan hasil wawancara peneliti adalah 1) pemahaman guru dalam mengimplementasikan pproses pembelajaran PPKn menggunakan proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang masih terus diupayakan untuk dikasanakan dengan maksimal oleh guru SD 2 Gelumbang. Kemudian kendala lain adalah, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran yang sangat ditekankan dalam pembelajaran berbasis kurikulum 2013 juga menjadi kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran PPKn sesuai dengan stanfdar proses yang

telah ditentukan. Dalam hal ini guru SD N 2 Gelumbang berupaya semaksimal mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif meskipun banyak kekurangan yang harus dibenahi (hasil wawancara peneliti dengan Sri Maryani, S.Pd.SD selaku Kepala SDN 2 Gelumbang Kabupaten Muara Enim).

Dari hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran PPKn akan berjalan dengan baik lagi bila pembinaan terhadap guru dilaksanakan dengan berkesinambungan serta berkelanjutan. Kemudian sarana dan prasarana pembelajaran seperti media audio video yang tentu diperlukan untuk memberikan gambaran kehidupan sehari-hari di dalam bermasyarakat untuk dijadikan pembelajaran bagi siswa. Dari segi substansi pembelajaran PPKn di SD N 2 Gelumbang dapat diterapkan dengan cukup efektif yaitu berorientasi kepada hasil capaian (*outcome*).

Sehubungan dengan kondisi tersebut, diharapkan agar guru dapat meningkatkan kompetensi khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Selain itu, dukungan Pemerintah Daerah yang terkait dengan suksesnya proses pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar untuk dapat melakukan berbagai pembaharuan dan penyempurnaan secara menyeluruh baik itu system maupun sumberdaya pendidikan. Terlepas dari beberapa kelemahan dari pelaksanaan kurikulum 2013 dimana proses pembelajaran sangat menekankan guru untuk dapat terampil menerapkan model dan media pembelajaran berbasis saintifik yang tentu sangat efektif dalam proses pembelajaran PPKn, Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamil, Fransyaigu, & Mulyahati (2017) bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn sudah memperlihatkan dampak yang menunjukkan tren yang cukup positif pada beberapa aspek keterampilan kewarganegaraan siswa terutama pada aspek keterampilan menjawab, bertanya, berdiskusi,

dan berpartisipasi aktif, yang ditandai dengan siswa terlihat lebih kritis, lebih antusias, dalam bertanya, lebih menggunakan kecerdasan berpikir selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian tersebut guru berupaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan standar proses pelaksanaan pembelajaran PPKn agar dapat berjalan dengan efektif sehingga standar proses dapat terlaksana meskipun dengan berbagai kendala. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aka (2017) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa semua guru masih kurang mampu dalam mengeksplorasi contoh-contoh pendekatan, model dan metode apa yang dipakai pada proses pembelajaran. Kemudian sangat sedikit sekali guru yang mampu pemanfaatan media dan variasi sumber pembelajaran yang dilakukan guru. Dalam evaluasi pembelajaran, guru hanya sebatas tes tulis dan pemberian tugas yang cenderung pada aspek kognitif siswa. Padahal pembelajaran PPKn memerlukan evaluasi yang tidak hanya beracuan pada domain kognitif saja.

Dalam membuat perencanaan pembelajaran mata pelajaran PPKn sebelumnya, RPP dibuat dan disusun berdasarkan pengembangan masing-masing guru. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 guru tidak hanya merancang rencana pembelajaran berdasarkan silabus yang telah ditentukan, akan tetapi guru juga dituntut untuk menyiapkan media yang sesuai dengan metode yang digunakan sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2006:87) bahwa penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Dalam proses penilaian hasil belajar, guru telah menggunakan instrument yang tepat dengan tujuan pencapaian pembelajaran

yang telah dirancang yaitu 1) kemampuan siswa menerima perbedaan keyakinan, sudut pandang serta keragaman dalam berwarganegara; 2) kemampuan siswa untuk dapat berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; 3) kemampuan siswa untuk dapat memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya terkait dengan kemampuan berwarganegara; dan 4) kemampuan siswa untuk dapat menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku warganegara yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktanya proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil belajar tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, dengan upaya yang maksimal proses pembelajaran PPkn di Sekolah Dasar khususnya sekolah yang berada di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan sarana dan prasarana pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dalam beberapa catatan yaitu guru harus lebih maksimal mengelola pembelajaran dan berorientasi kepada tujuan pencapaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K.A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2).
- Aryani., & Susantim. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah., & Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, R., & Setiadi, E. M. (2010). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung: UPI Press.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rasyid, A. (2019). The Educational Character on Instruction. *Opción, Año 35, Especial No.21 (2019)*: 964-979
- Jamil, T. M., Fransyaigu, R. & Mulyahati, B. (2017). Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Kecakapan Kewarganegaraan Siswa SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unsyiah*.
- Kafarisa, R. F., & Kristiawan, M. (2018). Kelas Komunitas Menunjang Terciptanya Karakter Komunikatif Peserta Didik Homeschooling Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- Kristiawan, M., & Fitria, H. (2018). Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Allah Dan Mahluknya Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(2).
- Kristiawan, M., Nizarani., & Syamsidar. (2019). Role of School on Forming Character of Z-Generation Through Entrepreneurial Skills. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10).
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sapriya. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: UPI Press.

Sayer, I. M., Kristiawan, M., & Agustina, M. (2018). Fairy Tale as a Medium for Children's Character Cooperation Building. *Al-Ta lim Journal*, 25(2), 108-116.